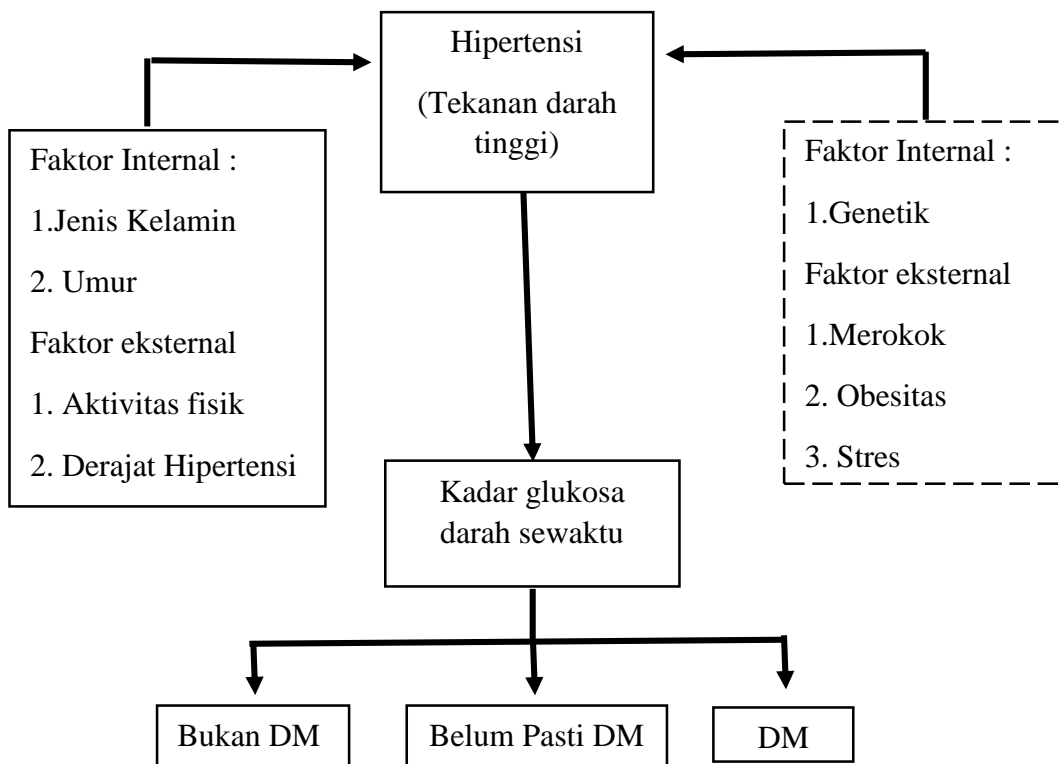


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Masturoh, 2018).

Kerangka konsep pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Kerangka konsep gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi di Desa Pengambangan

Keterangan :

- = Diteliti
- = Tidak diteliti

Berdasarkan keterangan kerangka konsep diatas menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat menimbulkan risiko menderita hipertensi. Secara garis besar, faktor risiko tersebut terbagi dalam dua kelompok besar yaitu faktor internal atau faktor yang tidak dapat dikendalikan (jenis kelamin, umur, genetik) dan faktor eksternal atau faktor yang dapat dikendalikan (merokok, obesitas, aktivitas fisik, stres). Tekanan darah tinggi salah satunya dapat menimbulkan resistensi insulin yang merupakan penyebab utama peningkatan kadar glukosa darah, sehingga orang yang menderita hipertensi memiliki risiko menderita diabetes melitus.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa, 2019).

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi.

### **2. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengolahan serta analisis data penelitian. Penyusunan definisi operasional yang tidak tepat dapat menyebabkan penyusunan instrumen tidak tepat pula, yang pada

akhirnya akan menyebabkan data hasil penelitian yang diperoleh juga tidak tepat (Masturoh, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Hipertensi	Pasien yang memiliki tekanan darah Sistolik : $\geq 140$ mmHg & Diastolik : $\geq 90$	Data hipertensi dari Puskesmas II Negara	1. Hipertensi derajat 1 : TDS 140-159 mmHg TDD 90-99 mmHg  2. Hipertensi derajat 2 : TDS 160-179 mmHg atau TDD 100-109 mmHg  3. Hipertensi derajat 3 : TDS $\geq 180$ mmHg dan TDD $\geq 110$ mmHg	Ordinal
2.	Kadar glukosa darah sewaktu	Gambaran kadar glukosa darah yang diambil dan diukur setiap saat	<i>Easy Touch</i>	Berdasarkan PERKENI 2015 : - Bukan DM - Belum pasti DM - DM	Ordinal
3	Umur	Lama waktu hidup terhitung sejak lahir sampai dengan penelitian ini dilakukan	Kuisisioner	a.26-45 tahun  b.46-65tahun	Interval

1	2	3	4	5	6
4.	Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	Perempuan Laki-laki	Nominal
5.	Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang sering dilakukan dalam 7 hari berdasarkan kuisisioner (IPAQ, 2005)	Kuisisioner	Ringan Sedang Berat	Ordinal